

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kajian Teologis Makna Rabu Abu Dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Iman Warga Gereja Toraja Jemaat Bukit Sinai Bua' tarrung* dengan baik. Penulis menyadari bahwa materi skripsi ini masih belum sempurna karena banyaknya keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Dengan segala keterbatasan penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak tantangan yang dilalui, namun oleh karena berkat pertolongan Tuhan, juga bantuan, dukungan, motivasi, bimbingan serta kerja sama dari berbagai pihak, sehingga tantangan yang dialami dapat penulis lalui dengan baik.

Ucapan terimakasih penulis nyatakan terkhusus kepada orang tua tercinta yakni Ibu terkasih damaris Palinoan, dan Ayah terkasih Simon Sonda yang senantiasa memberikan cinta kasih yang tulus juga motivasi, pengorbanan dan bantuan doa bagi penulis selama ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja Bapak Joni Tapingku, M.Th. selaku pimpinan di kampus tercinta IAKN Toraja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menuntut ilmu di IAKN.

2. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th., selaku Wakil Rektor I IAKN Toraja bidang akademik yang senantiasa memberikan banyak nasehat kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
3. Bapak Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si., selaku Wakil Rektor II IAKN Toraja bidang umum dan lingkungan hidup yang senantiasa setia memberikan bimbingan dan motivasi bagi penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
4. Bapak Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pd.K., selaku Wakil Rektor III IAKN Toraja bidang kemahasiswaan yang dengan setia dan sabar mengarahkan serta mendukung setiap kegiatan mahasiswa.
5. Bapak Syukur Matasak, M.Th. selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi bagi seluruh mahasiswa fakultas teologi.
6. Bapak Samuel Tokam M.Th. selaku Ketua Jurusan Program Studi Teologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja dan juga selaku dosen penguji utama yang juga banyak memberikan saran yang baik untuk penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Darius M.Th. sebagai Koordinator Program Studi Teologi Kristen, selaku dosen wali penulis dan juga sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan banyak memberikan motivasi juga informasi-informasi akademik.

8. Bapak Hardi Saputra, M.Th. selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing selama penyusunan skripsi.
9. Ibu Karnia Melda, M.Th. selaku dosen penguji pendamping yang juga banyak memberikan saran yang baik untuk penyusunan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen dalam Lingkungan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, utamanya dosen-dosen Program Studi Teologi Kristen yang selama ini telah bekerja keras dan mencurahkan segala kemampuannya dalam usaha membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
11. Segenap Pegawai dan Staf IAKN Toraja yang telah memberikan pelayanan dan bantuan administrasi bagi penulis selama studi di kampus.
12. Bapak Pdt. Yahya Lubis, S. Th yang selalu memberikan motivasi, arahan dan dukungan selama ini.
13. Gereja Toraja Jemaat Bukit Sinai Bua' Tarrung dimana penulis berjemaat juga sebagai wadah penulis berproses dalam kepemimpinan dan tanggungjawab dalam OIG.
14. Saudara-saudara tercinta (Marni Palinoan, selfi, Novianti Pongtando) dan Sepupu-sepupu terkasih (Krisma datu Ramma, Sindy Liku Sarira, dan Geby Datu Sarira) yang selalu membantu dan menyemangati penulis.
15. Seluruh rumpun keluarga besar yang sudah banyak membantu dan memotivasi penulis selama menempuh pendidikan.
16. Sahabat-sahabat penulis khususnya: Yasri Gonggang Lolok, RismaYohanis Sangpali', Trilian Nay Leza, Wina Paembonan, Dorce Du'pa, Rismayuni

Sarah Londong, Minar, Devianti, Maya, Nofriana, Sarlota, Delyi, Sista Peudu, dan Noldianus Virto yang senantiasa memberi motivasi dan dukungan selama ini.

17. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 terkhusus Kelas I Teologi yang sudah banyak berbagi suka dan duka selama studi.
18. Gereja Protestan Indonesia donggala (GPID) Jemaat "Karunia Sungku" yang telah menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan Studi Pelayanan dan Pengembangan Diri (SPPD).
19. Gereja Toraja Jemaat Boge' Klasis Sangalla' Selatan yang telah menerima dan membantu penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
20. Pemerintah dan segenap masyarakat Lembang Sesevalu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
21. Dan juga banyak terimakasih kepada semua pihak tanpa terkecuali yang sudah banyak memotivasi dan mendukung penulis dalam perjuangan Studi.

Akhirnya, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada diri sendiri atas upaya keras dan perjuangan yang telah dilakukan hingga saat ini. Saya berhasil mengatasi tekanan dari lingkungan sekitar dan tidak pernah menyerah, meskipun menghadapi tantangan yang sulit selama proses penyusunan skripsi ini. Penyelesaian skripsi dilakukan dengan sebaik-baiknya

dan semaksimal mungkin, merupakan pencapaian yang layak dibanggakan bagi diri saya sendiri.

Sebagai penutup, penulis mengakui bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan konstruktif dari pembaca untuk meningkatkan kualitas tesis ini. Terima kasih, Tuhan Yesus Memberkati.

Tana Toraja, 30 November 2023

Elis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ibadah merupakan salah satu bentuk perjumpaan manusia dengan Allah, yang masing-masing bentuknya mempunyai corak tersendiri sesuai dengan pengalaman keimanan masing-masing individu atau kelompok dan juga sesuai penghayatan masing-masing agama yang dianutnya. Dalam konteks kekristenan, ibadah tidak hanya merupakan bentuk pertemuan antara manusia dan Tuhan, tetapi juga merupakan cara untuk menyatakan keimanan individu atau kelompok umat Kristen.<sup>1</sup> Jadi ibadah merupakan suatu bentuk perjumpaan manusia dengan Allah yang menunjukkan keimanan manusia itu sendiri.

Ibadah, yang berasal dari bahasa Ibrani "*Abodah*" yang artinya mengabdikan, adalah perbuatan pengabdian manusia kepada Tuhan yang membantu manusia mengenal Tuhan. Ibadah juga dapat diartikan sebagai ungkapan rasa hormat, penghargaan, dan kegembiraan kepada Tuhan atas kasih-Nya yang memelihara, mengasihi, dan menyelamatkan manusia. Dengan melakukan ibadah, manusia dapat mendekati diri kepada Tuhan dan memahami kehendak-Nya. Oleh karena itu, manusia harus menyadari bahwa ibadah yang dilakukan bukan hanya sekadar ritual atau rutinitas

---

<sup>1</sup>E. Gerrit Singgih, *Mengantisipasi Masa Depan, Berteologi Dalam Konteks Di Awal Milenium III* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), 74–75.

perkumpulan untuk melaksanakan ibadah, tetapi ibadah harus mencerminkan sikap hidup sehari-hari manusia. Ibadah dapat dilakukan dimana saja dengan tujuan untuk mengucapkan syukur dan mendekatkan diri kepada Allah.<sup>2</sup>

Sebagian besar orang Kristen dengan konsistensi melakukan peribadatan, baik secara individu maupun dalam kelompok. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan karena signifikansi dan keunggulan besar yang dimiliki oleh peribadatan dalam kehidupan individu yang memiliki keyakinan pada Tuhan. Keyakinan orang Kristen mengatakan bahwa melaksanakan ibadah kepada Tuhan adalah suatu kebutuhan yang esensial dan penting dalam hidup sebagai komunitas gereja.

Salah satu bentuk ibadah yang dilakukan oleh Gereja Toraja adalah kebaktian perayaan Prapaskah yaitu Transfigurasi. Proses ini dimulai dengan pengakuan terhadap perjuangan yang dialami oleh Yesus Kristus dan dimulai pada hari Rabu Abu sejak awal periode Pra-paskah. Periode sakral ini melibatkan hari Kamis Putih, Jumat Agung yang mencakup Perjamuan Kudus, Sabtu Sunyi, dan akhirnya Minggu Paskah.<sup>3</sup>

Rabu Abu juga menandai awal periode 40 hari yang menunjukkan perayaan Paskah, yang mewakili tantangan dan kesulitan yang mengingatkan orang-orang akan masa puasa Yesus Kristus selama 40 hari.

---

<sup>2</sup>James White, *Pengantar Ibadah Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005), 7.

<sup>3</sup>Kristin Samah, *Bunga Rampai Refleksi Dan Pergulatan Pemiiran Di Era Pandemi Covid-19* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020), 48.

Salah satu unsur yang utama dalam liturgi rabu abu ialah pada saat seorang pemimpin ibadah mengatakan “Ingat bahwa engkau berasal dari debu dan akan kembali menjadi debu” (Kej. 3:19).<sup>4</sup>

Maka, dengan mengacu pada konteks sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk mengeksplorasi makna Rabu Abu dan dampaknya terhadap perkembangan spiritual para anggota Gereja Toraja di Jemaat Bukit Sinai Bua’ Tarrung. Penulis melihat bahwa apakah Jemaat di Bukit Sinai Bua’ Tarrung ini benar-benar memahami tentang makna dari Rabu Abu ini, jangan sampai Jemaat di Bukit Sinai Bua’ Tarrung hanya melaksanakan Rabu Abu ini sebagai hal yang sekedar formalitas atau hanya ikut-ikutan saja. Setelah melaksanakan ibadah Rabu Abu bagaimana impikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian terdahulu yang pernah mengkaji topik serupa dengan penelitin ini adalah: *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Frans Geril Batara dengan judul “Kajian Teologis Makna Ibadah Rabu Abu dan Implikasinya Bagi Warga Gereja Toraja Jemaat Limbong Klasis Pangala’ Utara”. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Yulianus A dengan judul “Rabu Abu: Bertobatlah Dan Percayalah Pada Injil!”. Namun, perbedaan utama dalam penelitian tersebut adalah penekanannya pada makna Rabu

---

<sup>4</sup>Dikutip Dari Majalah, Note Dame: Indonesia Itu Berbeda, Namun Tetap Satu (*Majalah Note Oleh Angnes B. Passaribu, 2017*),25.



Abu dan dampaknya terhadap perkembangan iman anggota Gereja Toraja di Jemaat Bukit Sinai Bua' Tarrung.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berpusat pada Analisis Teologis makna Rabu Abu dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepercayaan Warga Gereja Toraja di Jemaat Bukit Sinai Bua' Tarrung. Karena adanya penelitian ini penulis akan melihat bagaimana implikasi teologis makna rabu abu terhadap pertumbuhan iman bagi warga Gereja Toraja Jemaat Bukit Sinai Bua' Tarrung.

## **C. Rumusan Masalah**

Dalam mengamati persoalan yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi faktor penelitian ini adalah: Bagaimana Implikasi Teologis Makna Rabu Abu Terhadap Pertumbuhan Iman Warga Gereja Toraja Jemaat Bukit Sinai Bua' Tarrung?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah mengarah kepada masalah yang akan diteliti yaitu untuk mendeskripsikan implikasi teologis makna rabu abu terhadap pertumbuhan iman warga Gereja Toraja Jemaat Bukit Sinai Bua' Tarrung.

## **E. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan terbagi atas dua bagian, yaitu:

### **1. Manfaat Akademis**

Dapat dijadikan pedoman bagi penulis untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai calon pendidik atau pemimpin jemaat dalam memaknai perayaan ibadah rabu abu. Serta kiranya penulisan karya ilmiah ini menjadi sebuah tambahan referensi di perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja khususnya pembahasan tentang Hari Raya Gerejawi.

### **2. Manfaat Praktis**

Melalui tulisan ini kiranya dapat menjadi bahan rujukan bagi Gereja Toraja Jemaat Bukit Sinai Bua' Tarrung dalam memahami implikasi teologis makna rabu abu terhadap pertumbuhan iman.

## **F. Metode Penelitian**

Berangkat dari masalah tersebut, penulis memilih untuk melakukan penelitian kualitatif deskriptif, yakni data yang diperoleh berupa data melalui observasi, perpustakaan dan wawancara.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

- Bab I : Memuat pendahuluan yang memaparkan mengenai Latar belakang masalah, Fokus masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Metode penelitian dan Sistematika penulisan.
- Bab II : Memuat tentang kajian teori yang menguraikan mengenai Sejarah dan pengertian ibadah rabu abu, Rabu abu dalam perspektif pengakuan Gereja Toraja, Landasan biblika Rabu abu dalam PL dan PB, Konsep pertumbuhan iman dan Landasan biblika tentang pertumbuhan iman dalam PL dan BP.
- Bab III : Memuat metode penelitian yang memuat tentang Jenis metode penelitian, Tempat penelitian, Jenis dan sumber data, Informan/Narasumber, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Pengujian keabsahan data dan Jadwal penelitian. Memuat tentang Gambaran umum lokasi penelitian, Deskripsi
- Bab IV : hasil penelitian, Analisis Hasil Penelitian dan Implikasi makna rabu abu bagi pertumbuhan iman Jemaat Bukit Sinai Bua' Tarrung.
- Bab V : Memuat tentang Kesimpulan dan Saran.

